

Laporan Isu Hoaks 10 Oktober 2019

1. Penyuluh Agama Islam (PAI) Non PNS Tahun 2017-2019 Akan Diangkat Menjadi PNS Tanpa Seleksi	Hoaks
 <p>Alhamdulillah.. Setelah ketok palu pengesahan APBN oleh pemerintah dan DRP RI, Seluruh penyuluh agama fungsional baik pusat maupun daerah akan mendapatkan remunerasi dan akan dapat segera dicairkan awal bulan januari 2020 dengan diterimakan sekaligus 6 bulan sampai desember. Selain itu dipastikan jumlah yang diterimakan akan naik 3 kali lipat mulai bulan januari 2020.</p> <p>Hal ini merupakan komitmen baru dari Kementerian Keuangan diperkuat dengan pidato Presiden di hadapan para kepala daerah beberapa waktu lalu. Hal ini berarti bahwa pelaksanaan APBN 2020 anggaran belanja 2019 tahun 2020 akan direvisi untuk menaikkan gaji pokok PNS sebesar 30% mulai Januari 2020. Dan akan segera direalisasikan mulai bulan April 2020 dengan rapel 3 bulan terhitung sejak Januari sampai Maret.</p> <p>Kabar baik juga untuk para penyuluh agama Non PNS 2017-2019 akan diangkat menjadi PNS tanpa seleksi. Alhamdulillah, ternyata benar bahwa rezeki itu datangnya tidak terduga. Tanpa disangka-sangka. Mari para penyuluh agama Non PNS RI untuk senantiasa meningkatkan kinerjanya dan tupoksi sesuai juknis.</p> <p>05.36</p>	
<p>Penjelasan : Beredar pesan berantai di media sosial Whatsapp yang mencatut nama Direktorat Jenderal Bimbingan Masyarakat Islam, berisi informasi bahwa para penyuluh Agama non PNS 2017-2019 akan diangkat menjadi PNS tanpa tes.</p> <p>Direktur Jenderal Bimbingan Masyarakat Islam Kementerian Agama RI, Prof. Dr. H. Muhammadiyah Amin, M.Ag memastikan kabar tersebut tidak benar atau hoaks. Muhammadiyah Amin menegaskan agar para penyuluh di seluruh Indonesia tidak terpancing oleh kabar-kabar yang tidak dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya tersebut. Pihaknya memang terus memperhatikan kesejahteraan penyuluh, namun demikian beliau menegaskan hal tersebut tetap memperhatikan ketentuan perundangan yang berlaku serta aspek-aspek yang mengikat lainnya.</p>	
<p>Link Counter : https://bimasislam.kemenag.go.id/post/berita/dirjen-bimas-islam-tepis-isu-hoax-terkait-penyuluh</p>	

2. Ustad Yusuf Mansur Bertemu Rasul/Nabi dalam Keadaan Sadar

Hoaks



Penjelasan :

Beredar di media sosial Facebook sebuah postingan yang mencatut nama Ustad Yusuf Mansur, dengan narasi "ah mulai kacau nih ustadz Yusuf Mansur, dalam keadaan sadar bertemu Rasulullah, gak mungkin kecuali dalam mimpi".

Dilansir dari [solopos.com](https://www.solopos.com), Ustad Yusuf Mansur membantah kabar yang menyebut dirinya sering bertemu dengan Rasul. Yusuf Mansur mengatakan kabar tersebut adalah sebagai bentuk kebohongan dan fitnah yang sengaja dibuat pihak yang tidak bertanggung jawab.

Link Counter :

<https://www.solopos.com/ustaz-yusuf-mansur-difitnah-sering-ngopi-bareng-nabi-1023855>
<https://www.instagram.com/p/B3Y4FyUF4Ba/>

3. Muslim di Papua Dibantai Oleh Teroris OPM

Hoaks

Doakan saudara2 muslim kita di papua yang dibantai di papua oleh kriminal teroris OPM

Translate Tweet



7:31 PM · Sep 29, 2019 · Twitter for Android

Penjelasan:

Telah beredar informasi di media sosial yang menyebutkan bahwa telah terjadi pembantaian umat muslim di Papua yang disebutkan dilakukan oleh teroris OPM.

Setelah ditelusuri, informasi tersebut adalah tidak benar. Isu terkait pembantaian umat muslim di Papua tersebut telah berujung pada proses hukum karena isu tersebut adalah hoaks. Polda Papua telah menangkap seorang pria berinisial AD (52) yang merupakan penyebar hoaks umat muslim dibantai di Papua. Karopenmas Divisi Humas Polri Brigjen Pol Dedi Prasetyo mengatakan, selain menyebarkan hoaks umat muslim dibantai, AD juga menghina Panglima TNI beserta Polri yang bertugas di Papua.

Link Counter:

https://kumparan.com/@kumparannews/sebar-hoaks-muslim-dibantai-di-papua-pria-di-jayapura-ditangkap-1s1kHE9XGxh?utm_medium=post&utm_source=Twitter&utm_campaign=int

4. Kondisi Wamena Belum Kondusif	Hoaks
	
<p>Penjelasan: Salah satu akun telah memposting sebuah informasi yang mengatakan bahwa situasi di Wamena saat ini masih belum kondusif.</p> <p>Setelah ditelusuri lebih lanjut, Kepala Komnas HAM Papua Frits Ramandey mengatakan bahwa kondisi Wamena sudah mulai kondusif. Bupati Jayawijaya juga sudah mengimbau warga Wamena yang masih berada di lokasi pengungsian untuk segera kembali ke rumah, karena situasi sudah kondusif. Selain itu Kapolda Papua Irjen Paulus Waterpauw juga telah berkeliling ke sejumlah wilayah di Kota Wamena. Termasuk ke Ilagma dan pengungsian di Nduga. Untuk aktivitas sekolah, dipastikan perlahan telah kembali dijalankan.</p>	
<p>Link Counter: https://www.liputan6.com/news/read/4080426/komnas-ham-papua-wamena-kondusif-jangan-lagi-sebar-kabar-negatif https://www.kompas.tv/article/56065/situasi-wamena-kondusif-bupati-jaya-wijaya-imbau-warga-kembali-ke-rumah</p>	

5. Kelangkaan Gas Elpiji di Padang

Hoaks



Penjelasan:

Tengah beredar isu kelangkaan gas elpiji di Kota Padang yang mana isu tersebut telah membuat resah masyarakat Kota Padang

Faktanya, melalui website resminya, Pertamina menegaskan kembali komitmennya dalam menjaga pasokan elpiji di Kota Padang, Sumatera Barat dengan melakukan optimalisasi penyaluran di Stasiun Pengangkutan dan Pengisian Bulk Elpiji (SPPBE) Statika di Kota Padang. Pihaknya menindaklanjuti laporan di seputar Kota Padang dengan memeriksa stok di pangkalan-pangkalan. Berdasarkan catatan Pertamina, penyaluran elpiji 3 Kg subsidi pada bulan Oktober di Kota Padang sebanyak 20.560 tabung per hari. Ini meningkat sebesar satu persen jika dibandingkan bulan sebelumnya sejumlah 20.384 tabung. Wilayah Kota Padang terbagi menjadi 11 Kecamatan dan saat ini disuplai oleh 780 pangkalan. Rencana jumlah total penyaluran untuk bulan Oktober ini sebesar 646.240 tabung. Jumlah ini bertambah enam persen dibanding bulan lalu sebesar 611.520 tabung.

Link Counter:

<https://www.pertamina.com/id/news-room/energia-news/stok-elpiji-tersedia-pertamina-beli-did-pangkalan-resmi>

<https://nasional.republika.co.id/berita/pz3p40335/pertamina-bantah-kelangkaan-elpiji-di-padang>

<https://turnbackhoax.id/2019/10/10/berita-pertamina-bantah-kelangkaan-elpiji-di-padang/>

6. Resmi Dibuka Pendaftaran CPNS dan PPPK pada 23 Oktober 2019

Disinformasi



Penjelasan :

Beredar pesan berantai tentang informasi pendaftaran CPNS dan PPPK pada tanggal 23 Oktober 2019. Informasi tersebut menyertakan pula jumlah dan formasi penerimaan CPNS dan PPPK pada tahun 2019.

Faktanya sampai saat ini Badan Kepegawaian Negara disingkat BKN, belum memastikan tanggal pendaftaran CPNS 2019 tersebut. Kepala Biro Hubungan Masyarakat BKN Mohammad Ridwan mengatakan bahwa pengumuman tanggal pendaftaran akan disampaikan langsung oleh Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Syafrudin, yang diperkirakan akan diumumkan pada minggu keempat bulan Oktober.

Link Counter :

<https://www.liputan6.com/bisnis/read/4080796/siap-siap-tes-cpns-2019-digelar-paling-lambat-awal-november>

<https://tirto.id/jadwal-pendaftaran-cpns-2019-oktober-diumumkan-november-pembukaan-ejic>

<https://wartakota.tribunnews.com/2019/10/05/jadwal-pendaftaran-cpns-dan-informasi-penting-terkait-pendaftaran-cpns-2019-lowongan-guru-terbanyak>

<https://finance.detik.com/cpns/d-4731941/ingat-lowongan-cpns-diumumkan-oktober-pendaftarannya-november>

7. Minum Pil KB Bisa Menyebabkan Kanker Payudara

Disinformasi



Penjelasan :

Beredar sebuah postingan di media sosial yang memberikan informasi bahwa minum pil KB bisa menyebabkan kanker payudara.

Faktanya setelah ditelusuri dokter umum dr. Handrawan Nadesul dan dr. Kartono Mohamad dalam bukunya yang berjudul Mitos Seputar Masalah Seksualitas & Kesehatan Reproduksi menuliskan bahwa banyak studi justru menunjukkan sebenarnya tidak ada hubungan antara pil KB yang berisi hormon estrogen dan progesterone dengan meningkatnya risiko kanker payudara. Menurut Spesialis Kebidanan dan Kandungan di Salt Lake City, Leah Torres, M.D, juga mengatakan bahwa informasi minum pil KB bisa menyebabkan kanker payudara tersebut tidak benar. Selain sebagai alat kontrasepsi, pil KB memiliki beberapa manfaat, seperti: menurunkan risiko kanker endometrium dan kanker ovarium, mengurangi serangan menstruasi, penyakit radang panggul dan kista, hingga meningkatkan densitas mineral tulang.

Link Counter :

<https://kumparan.com/@kumparanmom/benarkah-minum-pil-kb-bisa-sebabkan-kanker-payudara-1ra7UhM4eeE>

<https://jateng.tribunnews.com/2016/06/12/benarkah-penggunaan-pil-kb-sebabkan-kanker-payudara-ini-jawabnya>

8. Sekjen PA 212 Bernard Abdul Jabbar Sedang Dirawat di Rumah Sakit Usai ditetapkan Tersangka dan Ditahan Kasus Ninoy K	Disinformasi
	
<p>Penjelasan :</p> <p>Beredar di sosial media Facebook sebuah unggahan yang menyertakan sebuah artikel dari popnesia.com dengan judul "Sekjen PA 212 Bernard Abdul Jabbar Tumbang dan Dilarikan ke Rumah Sakit Usai Ditetapkan Tersangka dan Ditahan Kasus Ninoy K". Artikel tersebut juga menyertakan foto Bernard Abdul Jabbar yang sedang berbaring dan ditemani 2 orang pria di dekatnya.</p> <p>Setelah ditelusuri Foto tersebut memang benar ada, tetapi bukan menggambarkan kondisi Bernard Abdul Jabbar saat ini. Foto tersebut telah diunggah sejak Januari 2019, salah satu yang mengunggah foto tersebut adalah detik.com dengan judul "Pembengkakan Jantung, Ketua Panitia Reuni 212 Dirawat di RS Pon".</p>	
<p>Link Counter :</p> <p>https://news.detik.com/berita/4378481/pembengkakan-jantung-ketua-panitia-reuni-212-dirawat-di-rs-pon</p> <p>https://news.detik.com/berita/4379893/dirawat-5-hari-di-rs-pon-ketua-panitia-reuni-212-sudah-pulang</p> <p>https://www.cnnindonesia.com/nasional/20191009220438-12-438236/sekjen-pa-212-minta-penanganan-penahanan-terkait-kasus-ninoy</p>	

9. Gunung Meletus Rumah Warga Dihantam Batu Raksasa

Disinformasi



Penjelasan :

Beredar di media sosial Facebook tentang unggahan video di Youtube dengan narasi “Gunung Meletus Rumah Warga Dihantam Batu Raksasa”

Faktanya, kejadian tersebut bukanlah akibat dari gunung meletus melainkan akibat dari ledakan dinamit atau blasting dari perusahaan tambang PT Mandiri Sejahtera Sentra (MSS) di Kampung Cihandeuleum, Kecamatan Tegalwaru, Kabupaten Purwakarta, Jawa Barat yang mengakibatkan tujuh rumah warga dan satu bangunan sekolah rusak karena tertimpa batu berukuran besar.

Link Counter :

<https://www.liputan6.com/regional/read/4082162/hujan-batu-di-purwakarta-dipicu-aktivitas-pertambangan>

<https://news.detik.com/video/191009029/gegara-ledakan-tambang-rumah-warga-dihujani-batu-raksasa>

<https://jabar.sindonews.com/read/11103/1/batu-raksasa-timpa-rumah-warga-pt-mms-sebut-blasting-sesuai-prosedur-1570608604>

10. Odol Dapat Atasi Mata Perih Akibat Gas Air Mata

Disinformasi



Odol Bisa Atasi Gas Air Mata

Penjelasan:

Odol dipercaya mampu mencegah dan mengurangi rasa perih akibat gas air mata.

Faktanya odol adalah bahan kimia yang mungkin dapat meredakan nyeri akibat terkena gas air mata, tetapi penggunaannya justru dapat merangsang nyeri yang lain. Menurut dr Wisnu Pramudito D. Puspongoro, Sp.B, dari Perhimpunan Dokter Emergency Indonesia, Penggunaan odol tidak mampu menghalau efek gas air mata. Bahkan, penggunaan odol di area mata dapat menyebabkan efek samping seperti kerusakan mata.

Link Counter:

<https://health.detik.com/berita-detikhealth/d-4560179/odol-bisa-atasi-gas-air-mata-salah-ini-yang-benar-menurut-dokter>

<https://sains.kompas.com/read/2019/10/01/170300923/6-fakta-gas-air-mata-dari-sejarah-mitos-odol-hingga-efek-bahayanya?page=all>

<https://lifestyle.okezone.com/read/2019/05/22/481/2059166/benarkah-mengoleskan-pasta-gigi-di-bawah-mata-dapat-meredakan-efek-terpapar-gas-air-mata>

11. Wiranto Ditusuk Tanggal 9 Diviralkan Tanggal 10

Disinformasi



Penjelasan:

Telah beredar sebuah postingan di media sosial Facebook yang menyebutkan bahwa kejadian penusukan kepada Wiranto terjadi pada tanggal 9 Oktober 2019 dan baru diviralkan pada tanggal 10 Oktober 2019. Unggahan tersebut disertai dengan dua gambar hasil tangkapan layar. Gambar pertama menunjukkan sebuah postingan di Youtube video berjudul "Pak Wiranto ditusuk" yang menunjukkan tanggal posting pada 9 Oktober 2019 dan yang kedua, terdapat sebuah artikel dari viva.co.id dengan judul "Wiranto Dikabarkan Akan Ditusuk Oleh orang Tidak Dikenal di Banten".

Setelah ditelusuri, ditemukan fakta bahwa informasi tersebut adalah tidak benar.

Berdasarkan seluruh sumber informasi dari media kredibel, menyebutkan kejadian penusukan terhadap Wiranto terjadi pada hari Kamis, 10 Oktober 2019 ketika Wiranto menghadiri acara peresmian Gedung Kuliah Bersama di Universitas Mathla'ul Anwar yang beralamat di Kampung Cikaliung, Desa Sindanghayu, Kecamatan Saketi. Kemudian, terkait artikel viva.co.id dengan judul "Wiranto Dikabarkan Akan Ditusuk Oleh orang Tidak Dikenal di Banten" adalah hasil dari manipulasi dengan menambahkan kalimat "Dikabarkan Akan" dari judul asli artikel yang dimuat oleh viva.co.id yang berjudul "Wiranto Ditusuk Orang Tak Dikenal di Banten" dan dimuat pada tanggal 10 Oktober 2019.

Link Counter:

<https://nasional.kompas.com/read/2019/10/10/13141341/menko-polhukam-wiranto-ditusuk-orang-tak-dikenal>

<https://www.viva.co.id/berita/nasional/1183097-wiranto-ditusuk-orang-tak-dikenal-di-banten>

<https://news.detik.com/berita/d-4740745/detik-detik-wiranto-diserang-dengan-seniata-tajam-oleh-pria-di-pandeglang>